

Article

# Gambaran Karakteristik Penderita COVID-19 di Kabupaten Wonosobo

Nur Faizah<sup>1\*</sup>, Martini Martini<sup>1</sup>, Nissa Kusariana<sup>1</sup>, Fauzi Muh<sup>1</sup>, Mateus Sakundarno Adi<sup>1</sup>, Henry Setyawan Susanto<sup>1</sup><sup>1</sup> Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro;\* Correspondence: [nfaizah955@gmail.com](mailto:nfaizah955@gmail.com)

**Abstrak:** COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) is a disease caused by SARS-CoV-2. COVID-19 can be serious and has caused millions of deaths worldwide as well as long-term health problems in some people who have survived. Coronaviruses can be transmitted from person to person. Wonosobo Regency in Indonesia is a regency with local transmission of COVID-19. From 2020 to 2022 confirmed (positive) cases of COVID-19 in Wonosobo Regency was increased. This research conducted by descriptive research using a cross-sectional study design aimed to determine characteristics of COVID-19 recovered patients in Wonosobo Regency. The sample used in this research were 363 respondents selected by probability sampling technic. Characteristics of the respondents were collected by questionnaire, that includes age, gender, type of work, domicile comorbidities, and symptoms. Characteristics in this study were: age with the largest gap group being early adulthood (26-35 years) of 35,8%; in terms of gender, most of the respondents were male (51%); most of the jobs were self-employed with a percentage of 35,2%; most of the respondents live in Wonosobo District (28,4%); the most common accompanying conditions was in patients with hypertension (3,3%), the most common symptom condition was fever (68,3%). The government can make policies that are more targeted in the prevention and control of COVID-19.

**Citation:** Faizah, N.; Martini; Kusariana, N.; Muh, F.; Adi, M. S.; Susanto, H.S.; "Gambaran Karakteristik Penderita COVID-19 di Kabupaten Wonosobo." *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 3, Jul. 2023.  
<https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.19151>

Received: 11 April 2023

Accepted: 4 Mei 2023

Published: 30 Juli 2023

**Keywords:** COVID-19, Characteristic, COVID-19 recovered patients.

## 1. Pendahuluan

*Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah penyakit pernafasan akut yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 menginfeksi semua kelompok umur, termasuk: anak-anak; pemuda; hingga orang tua. Angka kematian jauh lebih tinggi pada kelompok orang lebih tua. COVID-19 yang menyerang orang lebih tua maupun orang dengan kondisi medis komorbid memungkinkan untuk mengembangkan penyakit serius. Penularan COVID-19 bisa lewat kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan lingkungan atau benda disekitar orang yang terinfeksi. Menurut CDC, paparan merupakan kontak dengan penyebab, atau memiliki karakteristik penentu dari COVID-19.<sup>1</sup>

Di Kabupaten Wonosobo diketahui, CFR COVID-19 tahun 2022 mengalami penurunan namun berdasarkan CFR nasional 2021 masih termasuk CFR tinggi



**Copyright:** © 2023 by the authors. Universitas Diponegoro. Powered by Public Knowledge Project OJS and Mason Publishing OJS theme.

(CFR>3%). Kabupaten Wonosobo, Indonesia adalah wilayah transmisi lokal. Selain itu, tahun 2020 hingga 2022 kasus konfirmasi (positif) COVID-19 di Kabupaten Wonosobo selalu naik. Pada 30 April 2022 jumlah total kasus telah mencapai 18.892 sedangkan untuk jumlah total pasien yang sembuh adalah 18.041 orang.<sup>13</sup>

Karakteristik pasien COVID-19 yang sudah dinyatakan sembuh penting untuk diketahui sehingga pemerintah setempat dapat mempermudah dalam penyusunan dan penerapan pengendalian dan pencegahan COVID-19 khususnya di Kabupaten Wonosobo dan untuk masyarakat dapat melakukan tindakan pencegahan COVID-19 yang tepat dan efektif di Kabupaten Wonosobo. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian gambaran karakteristik pada pasien COVID-19 yang dinyatakan sembuh di Kabupaten Wonosobo berdasarkan umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, kecamatan domisili, komorbid serta gejala.

## 2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional* untuk menggambarkan karakteristik penderita COVID-19 di Kabupaten Wonosobo. Sampel penelitian yaitu pasien COVID-19 yang dinyatakan sembuh oleh Fasilitas Kesehatan setempat di Kabupaten Wonosobo pada tanggal 1 Januari 2022 – 30 April 2022 dan tercatat Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo sebanyak 363 responden. Metode *convenience sampling* digunakan, yaitu dengan cara *non probability sampling* yaitu mengambil responden yang memenuhi kriteria pemilihan sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi. Analisis univariat digunakan pada penelitian ini untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden.

## 3. Hasil

### Distribusi Karakteristik Individu Penderita Covid-19 di Kabupaten Wonosobo

Tabel 1. Karakteristik Individu Penderita COVID-19 di Kabupaten Wonosobo

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
Remaja awal (12-16 tahun)	3	0,8
Remaja akhir (17-25 tahun)	91	25,1
Dewasa awal (26-35 tahun)	130	35,8
Dewasa akhir (36-45 tahun)	86	23,7
Lansia awal (46-55 tahun)	34	9,4
Lansia akhir (56-65 tahun)	17	4,7
Manula (66 ≥ tahun)	2	0,6
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	185	51,0
Perempuan	178	49,0
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu rumah tangga	81	22,3
Pensiunan	9	2,5

Wiraswasta	128	35,2
Buruh	55	15,2
PNS	39	10,7
TNI	6	1,7
Polri	5	1,4
Petugas Kesehatan	3	0,8
Pelajar/Mahasiswa	32	8,8
Lainnya	5	1,4
<b>Domisili</b>		
Wadaslintang	29	8,0
Kepil	22	6,1
Sapuran	16	4,4
Kalibawang	15	4,1
Kaliwiro	7	1,9
Leksono	22	6,1
Sukoharjo	16	4,4
Selomerto	28	7,7
Kalikajar	15	4,1
Kertek	30	8,3
Wonosobo	103	28,4
Watumalang	12	3,3
Mojotengah	25	6,9
Garung	13	3,6
Kejajar	10	2,8
<b>Total</b>	<b>363</b>	<b>100,0</b>

Dari Tabel 1 diketahui bahwa karakteristik penderita COVID-19 di Kabupaten Wonosobo berdasarkan; umur memiliki persentase terbesar pada kelompok dewasa awal (26–35 tahun) 35,8% sedangkan untuk persentase terkecil pada kelompok umur manula (> 65 tahun) sebesar 0,6%; jenis kelamin memiliki persentase terbesar berupa laki-laki (51,0%) Jenis pekerjaan dengan persentase terbesar pada wiraswasta (35,2%) sedangkan persentase terkecil pada petugas kesehatan (0,8%)., serta persentase domisili terbesar berada di Kecamatan Wonosobo (28,4%) dan persentase terkecil berada di Kecamatan Kaliwiro (1,9%). Setelah dilakukan uji normalitas, hasil data umur hingga domisili berdistribusi tidak normal. Pada data umur diketahui mediannya adalah 33 tahun.

### Distribusi Kondisi Penyerta dan Gejala Pasien Sembuh COVID-19 di Kabupaten Wonosobo

**Tabel 2.** Distribusi Kondisi Penyerta dan Gejala Pasien Sembuh COVID-19 di Kabupaten Wonosobo

Variabel	Ya	Tidak	Total
----------	----	-------	-------

	f	%	f	%	f	%
<b>Kondisi Penyerta</b>						
Hamil	3	0,8	360	99,2	363	100,0
Diabetes	8	2,2	355	97,8	363	100,0
Penyakit Jantung	7	1,9	356	98,1	363	100,0
Hipertensi	12	3,3	358	96,7	363	100,0
Keganasan	5	1,4	356	98,6	356	100,0
Gangguan Imunologi	1	0,3	362	99,7	363	100,0
Gagal Ginjal Kronis	1	0,3	362	99,7	363	100,0
Gagal Hati kronis	2	0,6	361	99,4	363	100,0
PPOK	5	1,4	358	98,6	363	100,0
HIV	8	2,2	355	97,8	363	100,0
<b>Gejala</b>						
Demam	248	68,3	115	31,7	363	100,0
Batuk	194	53,4	169	46,6	363	100,0
Pilek	179	49,3	184	50,7	363	100,0
Sakit tenggorokan	181	49,3	182	50,1	363	100,0
Sesak napas	106	29,2	257	70,8	363	100,0
Sakit kepala	198	54,5	165	45,5	363	100,0
Lemah(malaise)	172	47,4	191	52,6	363	100,0
Nyeri otot	100	27,5	263	72,5	363	100,0
Mual	144	39,7	219	60,3	363	100,0
Nyeri abdomen	43	11,8	320	88,2	363	100,0
Diare	103	28,4	260	71,6	363	100,0
Anosmia	14	3,9	349	96,1	363	100,0
Ageusia	10	2,8	353	97,2	363	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa; kondisi penyerta dengan persentase terbesar berupa hipertensi (3,3%) dan persentase paling sedikit berupa gangguan imunologi (0,3%) dan gagal ginjal kronis (0,3%). Dari data tersebut, juga diketahui bahwa persentase tidak ada kondisi penyerta lebih tinggi dari pada proporsi responden dengan penyerta. Sedangkan pada gejala; persentase gejala paling banyak dialami yaitu demam (68,3%) dan paling sedikit dialami yaitu ageusia (2,8%).

#### 4. Diskusi

##### Umur

Penelitian ini menunjukkan bahwa, kelompok umur dengan persentase tertinggi pada penderita Covid-19 di Kabupaten Wonosobo yaitu kelompok umur dewasa awal (26–35tahun) sebesar 35,8%. Median dari kelompok umur penelitian ini 33 tahun. Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa Covid-19 terjadi pada berbagai kelompok umur, hal ini sesuai dengan teori bahwa Covid-19 terjadi pada semua kelompok umur, dan penelitian Liu H, dkk bahwa paparan Covid-19 dapat menginfeksi semua

kelompok umur, termasuk bayi baru lahir hingga orang tua.<sup>1</sup> Orang dewasa memiliki resiko lebih besar positif SARS-CoV-2 dibandingkan dengan anak-anak.<sup>2</sup>

Pada Penelitian ini responden terbesar pada kelompok dewasa awal (26–35 tahun) sebesar 35,8%) yang menunjukkan pada kelompok usia produktif. Pada usia produktif, aktivitas dan mobilitas di luar rumah tinggi serta kontak dengan orang lain juga lebih tinggi. hal ini juga disebutkan oleh WHO bahwa mobilitas relatif tinggi terjadi pada kelompok usia yang relatif muda.<sup>3</sup> Hasil penelitian ini sama dengan penelitian A. Zainal dkk dengan kelompok umur terbanyak adalah 26-35 tahun yaitu 21,8%<sup>4</sup>. Namun hasil penelitian ini, juga berbeda dengan hasil penelitian M. Hawlader, dkk dengan presentase kelompok umur tertinggi >46 sebesar 24,88%<sup>5</sup> dan penelitian oleh T. Minuljo dkk dengan kelompok usia tertinggi adalah usia >50 tahun (64,3%).<sup>6</sup>

### **Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin, dalam penelitian ini diketahui bahwa persentase terbesar adalah laki-laki (51,0%). Hal ini sesuai dengan kajian bahwa, laki-laki lebih berpeluang untuk positif Covid-19.<sup>2</sup> Perbedaan imunologis berdasar jenis kelamin berkontribusi dalam variasi kerentanan terhadap penyakit infeksi dan respon terhadap virus.<sup>7</sup> Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Arifin Z dkk dengan proporsi laki-laki (62,5%) lebih tinggi dari perempuan (37,5%).<sup>4</sup> Namun penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan hasil penelitian M. Liu dkk jenis kelamin laki-laki (33,3%) sedangkan wanita (66,67%).<sup>8</sup>

### **Pekerjaan**

Dari penelitian ini, jenis pekerjaan pada penderita Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo dengan persentase terbesar yaitu wiraswasta (35,2%) dan persentase terkecil adalah petugas kesehatan (0,8%). Berdasarkan keadaan yang terjadi dilapangan diketahui bahwa responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta memiliki riwayat perjalanan ke luar daerah (82,4%) dan berbagai kontak dengan orang lain. Berdasarkan WHO, mobilitas yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya transmisi infeksi.<sup>7</sup> Sedangkan untuk petugas kesehatan meskipun sering melakukan kontak dengan kasus suspek, kasus probable hingga kasus konfirmasi positif Covid-19, petugas kesehatan telah menggunakan APD sehingga memiliki persentase terkecil. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Cibro dkk, dengan persentase pekerjaan tertinggi adalah wiraswasta (30,1%).<sup>9</sup> Selain itu, hasil penelitian ini, berbeda dengan hasil penelitian Hildan dkk, dengan jenis pekerjaan mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 30 orang (30%).<sup>10</sup>

### **Domisili**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden banyak berdomisili di Kecamatan Wonosobo (28,4%) dan terendah adalah di Kecamatan Kaliwiro (1,9%). Kecamatan Wonosobo merupakan wilayah kecamatan di Kabupaten Wonosobo yang memiliki kepadatan penduduk yang tertinggi sebesar 2949 jiwa per km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan Kaliwiro adalah 557 jiwa per km<sup>2</sup>.<sup>11</sup> Dengan kepadatan penduduk yang begitu tinggi terdapat lebih banyak kontak dengan berbagai orang dan mempercepat

penyebaran infeksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amjadi dkk, kepadatan penduduk merupakan faktor positif dalam penyebaran Covid-19.<sup>12</sup> Selain itu, kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan dapat membantu mendeteksi penderita Covid-19. Berdasarkan wilayah di ketahui bahwa Di Kecamatan Wonosobo terdapat 2 Puskesmas, beberapa klinik dan Rumah Sakit sedangkan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kaliwiro terdapat 1 puskesmas.

### **Kondisi Penyerta**

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, proporsi kondisi tidak memiliki penyerta lebih banyak dibandingkan dengan proporsi yang memiliki kondisi penyerta. Dengan kondisi penyerta terbanyak pada penderita Covid-19 adalah hipertensi (3,3%). Orang yang memiliki masalah medis yang mendasari / komorbid memiliki kekebalan tubuh yang rendah yang memungkinkan untuk beresiko tinggi Covid-19, seperti hipertensi.<sup>2</sup> Hipertensi, selain meningkatkan kerentanan tertular Covid-19 juga mempengaruhi tingkat keparahan Covid-19. Dalam kondisi dilapangan diketahui bahwa pemulihan responden dengan riwayat hipertensi cenderung lebih lama. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Khaerunissa dkk, yaitu kondisi penyerta terbanyak adalah hipertensi (22,3%).<sup>13</sup> Selain itu, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Cibro dkk dengan kondisi penyerta terbanyak adalah diabetes melitus yaitu (21,6%).<sup>9</sup>

### **Gejala**

Dalam Penelitian ini, responden paling banyak mengalami gejala demam (68,3%) sedangkan gejala yang paling sedikit dialami adalah *ageusia* dan paling sedikit dialami yaitu *ageusia* (2,8%). Demam merupakan respon normal tubuh terhadap adanya infeksi. Infeksi adalah keadaan masuknya mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur ke dalam tubuh. Oleh karena itu, demam merupakan salah satu gejala yang paling banyak terjadi pada pasien Covid-19.<sup>14</sup> Gejala anosmia pada penderita Covid-19 juga sering diikuti dengan *ageusia*. Demam dan *ageusia* termasuk dalam gejala umum Covid-19.<sup>15-18</sup> Penelitian ini, sama dengan penelitian Nanshan dkk, gejala terbanyak adalah batuk (83%)<sup>17</sup> dan berbeda dengan penelitian berbeda dengan penelitian Khaerunissa dkk, dengan gejala terbanyak batuk (84%)<sup>13</sup>

## **5. Kesimpulan**

Karakteristik yang dimiliki responden pada penelitian yaitu persentase kelompok umur terbesar adalah kelompok umur dewasa awal (26-35 tahun), persentase terbesar pada jenis kelamin yaitu laki-laki (51,0%), pekerjaan dengan persentase terbesar berupa merupakan wiraswasta (35,2%), persentase domisili ter besar adalah di Kecamatan Wonosobo (28,4%), kondisi penyerta dengan persentase terbesar adalah yaitu hipertensi (3,3%), dan gejala dengan demam (68,3%). Dengan diketahuinya data karakteristik penderita COVID-19 pemerintah dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19. Masyarakat dapat menambah pengetahuan; melakukan pencegahan dan pengendalian COVID-19 berawal dari diri.

## **Referensi**

1. Liu H, Wang LL, Zhao SJ, Kwak-Kim J, Mor G, Liao AH. Why are pregnant women susceptible to COVID-19? An immunological viewpoint. Vol. 139, *Journal of Reproductive Immunology*. Elsevier Ireland Ltd; 2020. p. 103122.
2. de Lusignan S, Dorward J, Correa A, Jones N, Akinyemi O, Amirthalingam G, et al. Risk factors for SARS-CoV-2 among patients in the Oxford Royal College of General Practitioners Research and Surveillance Centre primary care network: a cross-sectional study. *Lancet Infect Dis*. Elsevier BV; 2020 May;0(0).
3. Coronavirus.
4. Arifin Z, Albayani MI, Fatmawati BR. Identifikasi Karakteristik Penderita Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *J Cent Res Publ Midwifery Nurs Artic*. 2020;4(2).
5. Hawlader MDH, Rashid MU, Khan MAS, Ara T, Nabi MH, Haque MMA, et al. Quality of life of COVID-19 recovered patients in Bangladesh. *PLoS One*. Public Library of Science; 2021 Oct;16(10 October):e0257421.
6. Minuljo TT, Anindita YPC, Seno HNH, Pemayun TGD, Sofro MAU. Karakteristik dan Keluaran Pasien COVID-19 dengan DM di RS Umum Pusat Dr. Kariadi (Tinjauan pasien periode Maret-Juli 2020) | *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*. *Medica Hosp*. 2020;7(1A):150–8.
7. Klein SL, Flanagan KL. Sex differences in immune responses. Vol. 16, *Nature Reviews Immunology*. Nature Publishing Group; 2016. p. 626–38.
8. Liu M, He P, Liu HG, Wang XJ, Li FJ, Chen S, et al. Clinical characteristics of 30 medical workers infected with new coronavirus pneumonia. *Zhonghua Jie He He Hu Xi Za Zhi*. *Zhonghua Jie He He Hu Xi Za Zhi*; 2020 Mar;43(3):209–14.
9. Cibro AAL, Skripsiana NS, Muthmainah N, Heriyani F, Zaitun N. Gambaran Karakteristik dan Penyakit Komorbid Pada Pasien Konfirmasi Covid-19 Di RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2020. *Homeostasis*. 2022;5(1):11–8.
10. Hildan HS, Masria S. Gambaran Karakteristik Pasien Covid-19 di Rumah Sakit X. *J Ris Kedokt*. 2022;(2):51–6.
11. Wonosobo BK. Kabupaten Wonosobo Dalam Angka 2023. 2023rd ed. Wonosobo BK, editor. Wonosobo; 2023. 1–528 p.
12. Amjadi I. Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Pada Penyebaran Covid-19 di Kota Bandung. 2021;
13. Khaerunnisa R, Rumana NA, Yulia N, Fannya P. Gambaran Karakteristik Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi Tahun 2020-2021. *J Manaj Inf Kesehat Indones*. 2022;10:65–72.
14. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
15. Hamid S, Mir MY, Rohela GK. Novel coronavirus disease (COVID-19): a pandemic (epidemiology, pathogenesis and potential therapeutics). Vol. 35, *New Microbes and New Infections*. Elsevier Ltd; 2020. p. 100679.
16. Wang W, Tang J, Wei F. Updated understanding of the outbreak of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in Wuhan, China. *J Med Virol*. John Wiley and Sons Inc.; 2020 Apr;92(4):441–7.
17. Chen N, Zhou M, Dong X, Qu J, Gong F, Han Y, et al. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Lancet*. Lancet Publishing Group; 2020 Feb;395(10223):507–13.
18. Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497–506.